

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Bank BTN Yogyakarta yang alamat lengkapnya di Jl. Jend. Sudirman No.71, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223 dan subjek dari penelitian ini adalah semua karyawan di Bank BTN KC Yogyakarta yang berstatus sebagai karyawan tetap dan sudah bekerja lebih dari 2 tahun.

B. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari tanggapan atau jawaban kuisisioner dari responden yang menjadi subjek penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*, dengan jenis metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sekaran dan Bougie, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut maka, kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu karyawan tetap yang sudah bekerja lebih dari 2 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan responden daftar pertanyaan tertulis seputar persepsi dukungan organisasi, keadilan prosedural, komitmen afektif dan *organizational citizenship behavior* yang disebar kepada karyawan Bank BTN Yogyakarta. Skala yang digunakan penelitian ini merupakan skala *likert*. Untuk dapat mengukur sikap responden terhadap setiap pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan menggunakan skala *likert* 1-5.

Responden cukup memberikan tanda centang pada kotak pilihan pertanyaan atau pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan keninginannya.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada empat variabel yang akan diteliti yaitu variabel persepsi dukungan organisasi, keadilan prosedural, *organizational citizenship behavior* dan komitmen afektif. Ada dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi dukungan organisasi dan keadilan organisasi. Kemudian variabel dependen dalam penelitian ini adalah *organizational citizenship behavior*. Sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah komitmen afektif.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi	Indikator
Persepsi Dukungan	persepsi dukungan organisasi merupakan keyakinan umum karyawan mengenai sejauh mana organisasi memberikan penghargaan kontribusi dan peduli atas kesejahteraan mereka. (Rhoades dan Eisenberger 2002)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan 2. Dukungan atasan 3. Penghargaan organisasi dan kondisi pekerjaan (Rhoades dan Eisenberger 2002)
Keadilan Prosedural	Keadilan prosedural adalah gambaran tentang persepsi karyawan yang berkaitan dengan keadilan berdasarkan prosedur yang digunakan manajemen (Colquitt 2001).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Consistency rule</i> 2. <i>The bias suppression rule</i> 3. <i>The accuracy rule</i> 4. <i>The correctability rule</i> 5. <i>The representativeness rule</i>

		6. <i>The ethicality rule</i> (Colquitt 2001)
Komitmen afektif	Komitmen afektif terjadi apabila karyawan memiliki hubungan emosional dengan suatu organisasi sehingga karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi tersebut. (Allen dan Meyer 1990)	1. Keterikatan emosional 2. Identifikasi 3. Partisipasi (Allen dan Mayer 1990)
<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	<i>organizational citizenship behavior</i> (OCB) merupakan perilaku individual yang bersifat sukarela, secara tidak langsung atau eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan secara keseluruhan mendorong efektifitas	1. <i>Altruism</i> (membantu teman kerja), 2. <i>Conscientiousness</i> (kepatuhan), 3. <i>Sportsmanship</i> (sportifitas), 4. <i>Courtesy</i> (kesopanan), 5. <i>Civic virtue</i> (kebajikan).

	dan efisiensi fungsi- fungsi organisasi. (Organ 1988)	(Organ 1988)
--	---	--------------

F. Uji Instrumen Data

Pengujian instrumen data dilakukan untuk bisa menjamin bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang betul-betul baik dan berkualitas. Pengujian ini perlu untuk menghindari masuknya instrumen yang tidak sesuai dengan ketentuan. Terdapat dua pengujian yang harus dilakukan pada uji kualitas instrumen. Dua pengujian itu adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak digunakan atau tidak. Kuesioner yang disebar sebanyak 80 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan antara instrumen yang digunakan untuk mengukur dengan apa yang diukur oleh peneliti sehingga terjadi kecocokan antara alat ukur dan aspek yang diukur. Dalam penelitian ini perhitungan validitas akan menggunakan SPSS 22.00 dengan menggunakan *product moment pearson*, keputusannya apabila r hitung $>$ r table maka pernyataan tersebut valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5% (Sekaran dan Bougie, 2017)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. Pengujian ini juga berguna untuk memastikan apakah data yang didapatkan dari responden adalah data yang sebenarnya sehingga bisa dipercaya dan diterima. Perhitungan reliabilitas akan menggunakan SPSS 22.00 dengan melihat *reliability coefficients* pada α , interpretasinya dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Sekaran dan Bougie, 2017).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji Normalitas Residual adalah *Statistic non-parametric Kolmogrov-Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel. Nilai signifikan jika lebih besar dari 5% maka menunjukkan distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda juga perlu di uji mengenai sama atau varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya memiliki varians yang sama maka disebut terjadi homokedastisitas. Jika tidak terjadi homokedastisitas maka persamaan tersebut adalah persamaan yang baik. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas yaitu dengan: uji Park, uji Gletser, uji Spearman Rank Corelation, uji Goldfield-Quandt dan uji scatterplot. Namun, pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *scatterplot*.

H. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang sudah diperoleh dalam kondisi yang baik dan berkualitas sehingga akan menghasilkan kualitas hasil yang baik setelah nantinya semua data akan diolah dan kemudian diinterpretasikan dalam bentuk hasil pengolahan data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sekaran dan Bougie, 2017). Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi perlu untuk diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan jawaban yang

diberikan oleh responden atas item yang terdapat dalam kuesioner. Adapun dalam penelitian ini statistik deskriptif yang diharapkan adalah berupa penyiapan data dalam bentuk median, mean, nilai minimal, nilai maksimal, dan perhitungan persentase.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *path analysis* atau analisis jalur untuk menganalisis data. *Path analysis* adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi, dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui mediasi.